

## ABSTRAK

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Ansietas Mobilisasi Dini dan Personal Hygiene pada Pasien Post Operasi Laparotomi di RSUD Dr. Iskak Kab. Tulungagung. Cinta (2023) Skripsi, Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Dr. Tri Johan A Y, SKp, M.Kep dan Naya Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

**Kata Kunci :** Dukungan keluarga, Ansietas Mobilisasi dini, Personal Hygiene

Dukungan keluarga merupakan hal yang penting bagi pasien pasca operasi. Pasien post operasi yang mengalami kecemasan akan enggan melakukan mobilisasi dini dan personal hygiene karena takut akan rasa nyeri, khawatir jahitan lepas, maupun luka tidak cepat sembuh. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan ansietas mobilisasi dini dan personal hygiene pada pasien post operasi laparotomi. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif bersifat korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini 66 responden, dengan Teknik pengambilan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 74% responden memiliki dukungan keluarga baik, 56% responden mengalami kecemasan ringan, 64% responden melakukan personal hygiene baik. Hasil korelasi spearman dukungan keluarga dengan ansietas mobilisasi dini  $p\text{-value} = 0,001$ ,  $r = - 0,397$  dan dukungan keluarga dengan personal hygiene  $p\text{-value} = 0,003$ ,  $r = 0,364$ . Adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan ansietas mobilisasi dini dan personal hygiene pada pasien post operasi laparotomi. Keluarga sebagai support system perlu memberikan dukungan untuk membantu mengurangi kecemasan yang dialami pasien.